

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Metode penelitian berkaitan dengan jenis penelitian, fokus dan lokasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data yang terdiri dari: metode wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Selain itu menjelaskan tentang teknik analisis data hingga sistematika penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai modal sosial yang dimiliki oleh pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin dalam kemenangan pilkada serentak di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana modal sosial yang dimiliki oleh pasangan ini dapat memenangkan pilkada serentak di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dengan Saiful Ilah merupakan calon petahana sehingga untuk dapat meraih simpati kembali masyarakat Sidoarjo pasti pasangan ini menggunakan strategi kemenangan dengan baik. Selain itu kemenangan yang diraih ini juga disebabkan oleh modalitas yang dimiliki oleh pasangan ini, dengan dapat memanfaatkan jaringan yang sudah terjalin dengan baik pasti akan lebih memudahkan untuk menang. Oleh karena itulah melalui berbagai penjelasan yang akan didapat dari beberapa informan nantinya maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena dapat mendeskripsikan hal tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.¹ Sementara itu menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, melalui penelitian kualitatif penulis dapat mengenali subjek, dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.² Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena pada saat penyajian semua data tersebut akan dapat di deskriptifkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif sebagai metode mencari data.. Data kualitatif adalah data yang dipaparkan dengan kalimat dan rangkaian kata yang terdeskripsi. Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data kualitatif ini

¹ Lexy.J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Edisi Revisi.: PT Remaja Rosdakarya, 2011. Hlm 5

² Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008. Hlm 1

³ Lexy.J.Moleong..*Op.Cit*, hlm 11

⁴ Basrowi dan Suwandi. *Op.Cit*, hlm 169

dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder, penjelasannya sebagai berikut.

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer ini merupakan sumber data yang didapatkan oleh penulis secara langsung dan informasi yang didapatkan ini berasal dari informan yang memiliki pengaruh terhadap masalah yang ada dalam penelitian ini. Data primer ini didapatkan secara langsung oleh penulis melalui metode wawancara kepada informan. Data primer ini digunakan sebagai sumber data utama dalam hasil penelitian dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan yang dianggap menjadi informan kunci dalam penelitian. Informan kunci tersebut diantaranya adalah ketua/wakil DPC partai PKB (Partai Kebangkitan Bangsa), ketua tim pemenangan pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin GP Ansor, , IPNU, masyarakat Sidoarjo, ketua KPUD Kabupaten Sidoarjo, dan akademisi.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data sekunder ini berbeda dengan data primer yang didapatkan secara langsung oleh penulis melalui wawancara sementara itu data sekunder ini didapatkan oleh penulis secara tidak langsung melalui berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini maupun dari referensi buku yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Apabila dalam penelitian ini maka data

⁵ Prof. Dr. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. hlm 225

⁶ *Ibid*, hlm 225

sekunder yang didapat dari dokumen yang berhubungan dengan modalitas dalam pemenangan pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin maupun mengenai pilkada di Kabupaten Sidoarjo.

3.3 Lokasi dan Obyek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo karena memang sesuai dengan judulnya yang membahas mengenai modalitas dalam pemenangan pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin pada pilkada serentak di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Lokasi penelitian di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo tergantung dari tempat dari informan yang akan memberi informasi terkait masalah ini sehingga penelitian ini dapat terjawab.

3.3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti oleh penulis dalam sebuah penelitian dan melalui obyek penelitian inilah akan didapatkan sebuah data atau informasi yang digunakan untuk menjawab masalah dalam sebuah penelitian ini. Penentuan obyek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi atau data terhadap masalah yang akan diteliti ini atau biasa disebut dengan infroman. Dalam penelitian mengenai modalitas dalam pemenangan pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin pada pilkada serentak di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 ini obyek penelitiannya adalah semua yang mengetahui informasi mengenai modalitas yang memengaruhi dalam pemenangan pasangan calon bupati Saiful Ilah dan wakil bupati Nur Ahmad Syaifuddin dalam

pilkada serentak Kabupaten Sidoarjo. Para informan yang menjadi obyek penelitian ini adalah ketua/wakil DPC partai PKB (Partai Kebangkitan Bangsa), ketua tim pemenangan pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin, GP Ansor, IPNU , masyarakat Sidoarjo, ketua KPUD Kabupaten Sidoarjo, Akademisi, dan LSM,. Alasan penulis mengambil informan ini karena memang informan ini yang mengeri tentang tema yang diambil penulis guna menjawab mengenai penelitian ini.

Oleh karena inilah penulis mengambil informan sebagai sampel dalam penelitian ini jumlahnya sedikit dan apabila datanya masih kurang maka informan ini terus bertambah , hal ini dilakukan terus menerus hingga data yang di dapatkan benar-benar sudah jenuh. Berikut dibawah ini tabel 3.1 Daftar Informan yang telah penulis wawancara pada saat penelitian masalah ini.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1.	H. Nur Ahmad Syaifuddin, S.H	Wakil Bupati terpilih Kabupaten Sidoarjo dalam Pilkada 2015
2.	Abdillah Nasik	Sekretaris DPC partai PKB (Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Sidoarjo
3.	Imam Rahmat	Tim pemenangan pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin
4.	Slamet Budiono	Ketua GP Ansor (Gerakan Pemuda Ansor) Sidoarjo
5.	M. Syaikul Maarif	Ketua IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Sidoarjo
6.	Imam	Masyarakat Kabupaten Sidoarjo
7.	Zaenal Abidin	Ketua KPUD Kabupaten Sidoarjo
8.	Dra. Arsiyah, M.Si	Akademisi
9.	Kasmuin	LSM CePAD Sidoarjo
10.	MG Hadi Sutjipto	Rival Politik

Sumber : Data olahan Peneliti, tahun 2016

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara penulis pada saat penelitian nanti dalam mengumpulkan semua data atau informasi untuk menjawab masalah penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode dalam pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode wawancara dan studi kepustakaan. Di bawah ini akan dijelaskan semua tentang teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku.⁸

Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur karena agar mendapatkan informasi oleh informan dengan cara yang tidak kaku sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan

⁷ Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. hlm 180

⁸ *Ibid*, hlm 180

kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb).⁹

Dalam penelitian kualitatif sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu.¹⁰ Pada penelitian ini maka yang akan di wawancarai nantinya adalah semua obyek penelitian yang telah dijelaskan diatas yang merupakan informan untuk dapat menjawab masalah dalam penelitian ini.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data dengan cara memanfaatkan dokumen yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini maka dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mempelajari buku maupun jurnal atau dokumen lain yang berhubungan dengan modalitas dari pemenangan pasangan pilkada Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian kualitatif, studi pustaka sebagai acuan teori dan tidak mempengaruhi studi. Tidak dilakukan untuk mengkaji teori karena dengan cara ini bukan mengkaji teori tetapi menemukan teori dari data.¹¹ Jadi dokumentasi ini menjadi salah satu metode pengumpulan data yang penting untuk melengkapi metode wawancara sehingga menjawab masalah yang akan diteliti ini.

⁹ *Ibid*, hlm 181

¹⁰ Lexy. J.Moleong. *Op.Cit.* hlm 189

¹¹ Lexy. J.Moleong. *Op.Cit.* hlm 34

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹² Dari sinilah data yang dikumpulkan dari bermacam-macam cara tersebut menjadi data kualitatif yang harus dapat di analisis agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Analisis data dapat diartikan bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁴

Dalam penelitian ini maka penulis akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yang akan dijelaskan dibawah ini¹⁵ :

¹² Sugiyono. *Op.Cit.* hlm 243

¹³ *Ibid.* hlm 244

¹⁴ *Ibid.* Hlm 245

¹⁵ Basrowi dan Suwandi. *Op.Cit.*, hlm 209

- a. Reduksi data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, abstraksi, dan transformasi data kasar dari lapangan. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode , mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Fungsi dari reduksi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dari hasil penelitian ini penulis mendapatkan data berupa rekaman dan tulisan dari hasil wawancara penulis dengan informan yang memang mengerti mengenai masalah yang penulis teliti mengenai modal sosial pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin dengan rekaman tersebut maka penulis dapat meringkas hasil wawancara tersebut menjadi sebuah informasi. Selain itu penulis juga mendapatkan data mengenai hasil DPT (Daftar Pemilih Tetap) dan hasil rekapitulasi suara pilkada Sidoarjo dari KPUD Sidoarjo. Dengan data yang didapatkan oleh penulis pada saat penelitian tersebut maka penulis dapat melakukan reduksi data ini sehingga data tersebut dapat digunakan dalam analisis masalah penelitian ini.
- b. Penyajian data adalah proses yang dilakukan setelah reduksi data yang merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh penulis adalah dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data dari KPUD Sidoarjo. Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa rekaman serta tulisan poin-poin

penting maka pada penyajian data ini, semua data dari rekaman tentang wawancara tersebut diubah menjadi teks naratif sehingga dapat memberi informasi terkait masalah penelitian ini yaitu tentang modal sosial pasangan Saiful Ilah – Nur Ahma Syaifuddin dalam pilkada Sidoarjo tahun 2015. Sementara itu untuk data dari KPUD berupa angka dan tabel maka penulis menyajikan data tersebut dengan tabel angka-angka tersebut dan dijelaskan mengenai semua hal tersebut dengan naratif.

- c. Penarikan kesimpulan dan *verifikasi* merupakan tahap akhir analisis data yang bersifat sementara apabila ditemukan bukti-bukti baru pada tahap pengumpulan data berikutnya maka akan dapat berubah lagi. Apabila sudah terkumpul bukti-bukti yang valid dan kuat maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut sudah benar. Selain itu kesimpulan sudah benar apabila sudah menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjawabnya masalah penelitian ini tentang pengaruh modal sosial pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin dalam kemenangan pilkada Sidoarjo tahun 2015 setelah penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa memang ada pengaruh modal sosial pasangan ini dalam kemenangannya karena dipengaruhi tiga unsur jaringan sosial, norma dan kepercayaan. Jaringan sosial pasangan ini adanya dukungan dari GP Ansor dan IPNU Sidoarjo, norma dari pasangan ini mengikuti pengajian, istiqosah dan ziarah makam ulma, dan kepercayaan dari masyarakat ini diperoleh dengan melihat dari hasil survei yang menempatkan pasangan ini sebagai pemenang dan hasil akhir tidak jauh beda dengan hasil survei.